

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap ketiga pasangan informan yang sedang menjalani proses taarufnya, peneliti menyadari bahwa keterbukaan diri yang terbentuk dari para informan taaruf didasari dari bagaimana komunikasi yang terjalin diantara masing-masing pasangan. Komunikasi yang tidak terlalu sering terjalin namun ketika sedang berkomunikasi mereka membahas sesuatu yang serius dalam hubungan mereka, sehingga membentuk keterbukaan diri didalam hubungan mereka.

Komunikasi yang dilakukan diantara pasangan taaruf bukanlah satu-satunya hal yang dapat mempengaruhi keterbukaan diri antara pasangan taaruf. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan kepada ketiga pasangan informan, peneliti menemukan tiga hal yang dapat mempengaruhi bagaimana sebuah keterbukaan diri dapat terbentuk, seperti keterlibatan seorang murabbi yang mendampingi masing-masing pasangan untuk melakukan suatu komunikasi yang dilakukan masing-masing pasangan, selanjutnya dukungan orangtua, serta topik yang dibahas ketika sedang berkomunikasi dari masing-masing informan.

Selanjutnya didalam penelitian ini, ditemukanya perbedaan antara taaruf secara salafi dan taaruf dengan Sunnah atau secara umum. Taaruf secara salafi yakni (1) saling tukar menukar CV (*Curriculum vitae*) atau biodata, (2) *Nazzor* (saling lihat laki-laki dan perempuan) sebatas wajah, (3) waktu setelah *Nazzor* ke jenjang pernikahan tidak lama sekitar dua minggu. Kemudian secara Sunnah atau umum yakni tidak adanya *Nazzor* dan

kemudian waktu setelah *Nazzor* ke jenjang pernikahan lebih lama, bisa jadi sebulan atau lebih.

Keterbukaan diri yang dialami oleh pasangan pertama yaitu dapat dilihat dari bagaimana mereka menceritakan diri mereka masing-masing tanpa adanya hal yang ditutupi dari keduanya. Kepercayaan yang diberikan dari pasangan ini membuat hubungan keduanya mau membuka diri masing-masing sehingga proses taaruf dari pasangan pertama ini dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut membuat hubungan dari pasangan pertama merasa nyaman dalam melaksanakan proses taaruf mereka. Perbedaan diantara pasangan pertama dengan pasangan kedua dan ketiga yaitu mengenai topik yang dibahas ketika berkomunikasi yaitu tentang pernikahan mereka dan itu sudah menjadi topik wajib mereka.

Keterbukaan diri yang dialami oleh pasangan kedua dapat dilihat dari tingkat keterbukaan diri mereka masing-masing, bagaimana mereka menceritakan semua tentang identitas mereka, kemudian topik pembahasan ketika berkomunikasi membuat pasangan ini memiliki banyak hal yang menjadi bahan komunikasi mereka. Perbedaan pasangan ini dengan pasangan pertama dan ketiga yaitu topik pembahasan saat berkomunikasi yaitu lebih sering membahas tentang kegiatan-kegiatan komunitas yang dilaksanakan oleh komunitas salafi Lombok Timur.

Keterbukaan diri yang dialami oleh pasangan ketiga yaitu komunikasi yang dilakukan lebih sering dibandingkan dengan informan lainnya sehingga pasangan ketiga ini mau membuka diri masing-masing, kemudian faktor kedekatan dari kedua orang tua pasangan ini membuat proses taaruf pasangan ketiga ini berjalan dengan baik. Selanjutnya perbedaan pasangan taaruf ini dengan pasangan pertama dan kedua yaitu

media komunikasi yang digunakan tidak selalu melalui media *WhatsApp*, terkadang diantara murabbi mereka bertemu keduanya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap ketiga informan dan telah menyimpulkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran terhadap ketiga pasangan informan yang telah peneliti teliti. Adapun saran yang peneliti berikan adalah :

1. Saran Bagi Ketiga pasangan taaruf

Sebaiknya komunikasi yang dilakukan lebih sering agar kedepanya proses pernikahan secepatnya terlaksana, sehingga komunikasinya lebih lancar dan pembahasannya lebih matang lagi dan selalu saling memberi dukungan antar pasangan sehingga tetap merasa nyaman menjalani masa taaruf.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang bagaimana keseharian pasangan taaruf setelah melakukan pernikahan dan bagaimana mereka terbuka kepada pasangan setelah menikah.